

Menristek akan cek sumpah khilafah yang diikrarkan mahasiswa

written by Harakatuna

Menristek akan cek sumpah khilafah yang diikrarkan mahasiswa

Harakatuna.com-Jakarta. Menristekdikti M Nasir tengah memerintahkan stafnya menelusuri ikrar sumpah khilafah yang dilakukan mahasiswa. Dia mengaku belum mendapatkan informasi yang jelas dan terang benderang.

“Ini yang akan saya lagi cek,” jelas Nasir saat dikonfirmasi wartawan di Kantor Kepresidenan di Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta, Rabu (18/1).

Tayangan video itu tersebar di media sosial. Di YouTube ada salah satu video yang diunggah pada Maret 2016. Acara itu diikuti ribuan mahasiswa dari berbagai kampus dan digelar di IPB Dramaga Bogor. “Saya belum tahu persis. Nanti saya cek,” beber dia.

Soal video sumpah itu, Ketua Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK) Ali Baharsyah sudah memberikan penjelasan. Menurut dia tidak ada maksud mengubah negara. Menurut dia, sumpah itu dilakukan karena sistem yang ada sekarang dan sedang berlaku tak sesuai syariah Islam.

“Kami melihat berbagai kerusakan di dunia terutama di Indonesia karena pada dasarnya manusia sistemnya banyak kesalahan. Mudah sekali diperalat. Makanya kami dari mahasiswa Islam, demokrasi secara prinsip bertentangan dengan Islam. Kami menolak ideologi sosialis, komunis. Kemudian kapitalisme, liberalisme, demokrasi,” jelas Ali saat dikonfirmasi kumparan, Selasa (17/1).

Demi Allah maka demi Allah Dzat yang jiwa kami dalam genggamannya

Kami mahasiswa Indonesia bersumpah

1. Dengan sepenuh jiwa kami yakin bahwa sistem sekuler baik dalam bentuk kapitalis demokrasi maupun sosialis komunis hanya sumber penderitaan rakyat dan sangat membahayakan eksistensi Indonesia dan negeri negeri

muslim lainnya

2. Dengan sepenuh jiwa kami yakin bahwa kedaulatan sepenuhnya harus dikembalikan kepada Allah SWT Sang Pencipta Alam Semesta. Manusia dan kehidupan untuk menentukan masa depan Indonesia dan negeri negeri muslim lainnya.
3. Dengan sepenuh jiwa kami akan terus berjuang tanpa lelah untuk tegaknya syariah islam dalam naungan Negara Khilafah islamiyah sebagai solusi tuntas problematika masyarakat Indonesia dan negeri negeri muslim lainnya.
4. Dengan sepenuh jiwa kami menyatakan kepada semua pihak bahwa perjuangan yang kami lakukan adalah dengan seruan dan tantangan intelektual tanpa kekerasan.
5. Dengan sepenuh jiwa kami menyatakan bahwa perjuangan yang kami lakukan bukanlah sebatas tuntutan sejarah tetapi adalah konsekuensi iman yang mendalam kepada Allah SWT